

## ABSTRAK

Dalam sebuah keluarga diharapkan terjalin hubungan harmonis antara saudara kandung, namun pada kenyataannya masih sering dijumpai kejadian *sibling rivalry*. Hal ini akan berdampak, anak akan membenci saudara kandungnya sendiri. Kemungkinan hal ini dikarenakan penerapan pola asuh yang kurang baik dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-10 tahun di RT 02/ RW 06 Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak lebih dari 1 yang berusia 1-10 tahun dengan riwayat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun sebanyak 32 orang dan besar sampel 30 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pola asuh ibu dan variabel dependen adalah *sibling rivalry*. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner dan dianalisis uji Chi Square dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya (76.7%) menerapkan pola asuh positif dan sebagian besar (63.3%) tidak terjadi *sibling rivalry*. Hasil uji statistik Chi Square didapatkan  $p (0,004) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-10 tahun.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pola asuh yang positif mengurangi kejadian *sibling rivalry* pada anak. Bagi para ibu agar menerapkan pola asuh positif pada anak dan ibu yang menerapkan pola asuh negatif sebaiknya merubah penerapan pola asuh menjadi pola asuh positif.

**Kata Kunci : *Sibling rivalry*, Pola Asuh**